

## DAFTAR PUSTAKA

- Annonim.2006.PerkecambahanBenih/Biji.<http://public.ut.ac.id/html/suplemen/lunth4344/kecambah.html> Diakses tanggal 19 Mei 2006
- Baharudin, I. Satriyas, R. Mohamad dan P. Agus. 2010. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Perlakuan Benih Terhadap Peningkatan Kakao Hibrida. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 1 (13) : 73-84.
- Bewley, J. D and Black, M. 1986. Seeds Phisiology of Development and Germination. London: Plenum Press. 445 hal.
- Campbell, N.A., Reece, J.B., dan Mitchell, LAG. 2009. Biologi : Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta. Erlangga. 1175 hal.
- Denian, A. 2003. Teknologi Pembibitan Tanaman Gambir Dengan Sistem Persemaian Datar. Solok: Prosiding Seminar Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Sub-balitro. hal 29-30.
- Deptan.2003.Penangananpascapanenkedelai.<http://agribisnis.deptan.go.id/web/pustaka/2003>. [02November2016].
- Dwidjoseputro. 1978. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Gramedia. 232 hal.
- Ewusie. J. 1980. Elementsof Tropical Ecology First Edition. Heinemann Education Book. Ltd London.
- Forbis, T.A. 2010. Germination Phenology of Some Great Basin Native Annual forb Species. Plant Species Biology (2010) 25:221-230.
- Frankie, G. W., H. G. Baker dan P.A. Opler. 1974. Comperative Phenological Studies of Tress in Tropical Wet and Dry Forest in the low lands of Costa Risca. J. Ecol. 62. USA hlm : 881-913.
- [GBIF] Global Biodiversity Information Facility. 2016. Archidendron bubalinum (Jack) I.C. Nielsen [Internet]. 13 April 2016; [diunduh 16 April 2016]. Tersedia pada: <http://www.gbif.org/species/2941202>.
- Ghazalli MN, H Masrom, Y Omar, S Aishah-Farhana. 2014. A Preliminary Florasurvey in Gunung Kajang, Pulau Tioman, Pahang Darul Makmur, Malaysia. Malaysian Applied Biology 43(2):17-23.
- Hasnunidah, N. 2011. Fisiologi Tumbuhan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- Hayati, R . J. Abidin, Pian dan S. AS. 2011. Pengaruh Tingkat Kemasan Buah dan Cara Penyimpanan Terhadap Vigor dan Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Floratek 6 (2) : 114-123.
- Hoesen, D.S.H. 1997. Bank Benih. Dalam Pengenalan Pemberdayaan Pohon Hutan. Hadi Sutarno dan Sudibyo (Penyunting). Prosea Indonesia – Prosea Network Office, Pusat Diklat Pegawai & SDM Kehutanan. Bogor.
- Kamil, J. 1979. Teknologi Benih. Padang: Angkasa Raya. 257 hal.
- Kartasapoetra A.G. 2003. Teknologi Benih: Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Jakarta: Rineka Cipta.187 hal.
- Khoriah, 2016 Keanekaragaman dan Pemanfaatan Kabau dan Kerabat Kerabatnya (*Archidendron spp.*) : Institute Pertanian Bogor
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-Dasar Teknologi, Produksi dan Sertifikasi Benih. Yogyakarta: Penerbit Andi.192 hal.
- Manurung, F.L., Melya Riniarti, dan Duryat. 2016. Uji Daya Simpan Jengkol (*Pithecellobium lobatum*) Dengan Menggunakan Beberapa Media Simpan. Jurnal Sylva Lestari Vol.4 No.2:69-78.
- Mudiana, Deden. 007. Perkecambah *Syzygium cumini* (L.) Skeels. Biodiversitas Vol. 8 No. 1 : 39-42.
- Nielsen IC. 1992. Mimosaceae (Leguminosae - Mimosoideae). Flora Malesiana. Series I Vol. 11 (1). Leiden (NL) : Flora Malesiana Foundation.
- Nurjanah, U., P. Yudono., A.T. Suyono., dan D. Shieddiq. 2014. Pengaruh Bentuk Formulasi dan Waktu Aplikasi Kulit Buah Jengkol pada Pertumbuhan Padi sawah Asal Bibit. Akta Agrosia Vol.17 No.2:108-114.
- Pammenter, N.W. dan P. Berjak. 2008. From *Avicennia* to *Zizania*: recalcitrance in perspective. Ann. Bot. 101: 213-228.
- Pinaria A, Baihaki A, Setiamihardja R, dn Darajat AA. 1995. Variabilitasgenetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotipe kedelai. Zuriat 6 (2): 80-87.
- Rathcke, B. and E. P. Lacey. 1985. Phenological Patterns of Terrestrial Plants. Annual Review of Ecology, Evolution and Systematics 16: 179-214.
- Rahayu M, Susiarti S, Purwanto Y. 2007. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Hutan Non Kayu oleh Masyarakat Lokal di Kawasan Konservasi PT. Wira Karya Sakti Sungai Tapa-Jambi. Biodiversitas 8(1):73-78.
- Retro. 2010. Kemurnian benih. [www.budidarma.com/2010/11/kemurnian-benih.html?m=1](http://www.budidarma.com/2010/11/kemurnian-benih.html?m=1). [4 September 2016].

- Rice, K.J. dan Dyer, A.R. 2001. Seed aging, delayed germination and reduced competitive ability in *Bromus tectorum*. *Plant Ecology* 155:237-243.
- Rumiati, S. Soemardi, Sukarman dan M.F. Muhadjir. 1993. Teknologi Pengemasan Benih Kedelai dengan Sistem Kedap Udara. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. Hal.1472-1481.
- Salisbury, F. B dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. Bandung: ITB. 343 hal.
- Schaik CP Van. 1986 Phenological Change in a Sumatran Rain Forest. *Journal of Tropical Ecology* 2, 327-347
- Suena, W. 2005. Teknologi Benih. Program Studi Agroteknologi. Bali: Fakultas Udayana.
- Sukirno. 2003. Persemaian (Paper Ceramah IFSA : Friendship Study and Fun). Yogyakarta. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 237 hal.
- Syafi'i, M. 2014. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar.
- Wirawan, B dan Sri Wahyuni. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat. Jakarta: Penebar Swadaya. 120 hal.

